

**KEMAMPUAN SHOTING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA
PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER
DI SDN 2 BINORONG KECAMATAN BAWANG
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2019/ 2020**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Menyelesaikan
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Kabul Eko Riyanto
NIM. 17604227035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**KEMAMPUAN SHOOTING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA
PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER
DI SDN 2 BINORONG KECAMATAN BAWANG
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2019/ 2020**

Oleh :
Kabul Eko Riyanto
NIM. 17604227035

ABSTRAK

Penelitian ini berusaha mengungkap permasalahan. Permasalahan yang ada di SD Negeri 2 Binorong kurangnya sarana dan prasarana dalam bermain sepak bola. Kurangnya motivasi dalam kegiatan pembelajaran sepakbola dan belum adanya prestasi sepak bola yang menonjol. Tujuan yang ingin dicapai adalah mengetahui seberapa baik kemampuan shooting bola dalam permainan sepak bola Siswa Peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Binorong.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi penelitian adalah Siswa Peserta ekstrakurikuler Sepak bola di SD Negeri 2 Binorong berumur 10- 12 Tahun. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Instrumen yang digunakan tes ketrampilan dasar sepak bola milik Daral Fauzi R (2009) meliputi tes memainkan bola dengan kepala (*heading*), *short passed*, tes menggiring bola (*dribbling*), tes menembak ke sasaran (*shooting*), (*running with the ball* dan *throw in*). Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Instrumen memiliki validitas tes 0,98 dan reliabilitas 0,78 untuk kategori pelajar umur 10- 12 tahun.

Hasil penelitian kemampuan shoting bola dalam bermain sepakbola di SD Negeri 2 Binorong adalah kategori sedang 23 responden. Dalam kategori baik sekali 0 responden atau sebesar 0,0% pada kategori baik banyak 0 responden sebesar 0,0%, pada kategori sedang 17 responden sebesar 73,9%, pada kategori kurang 6 responden sebesar 26,1%, pada kategori kurang sekali 0 responden sebesar 0,0%.

Kata Kunci : *Keterampilan, Dasar, Sepakbola, Peserta, Ekstrakurikuler*

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya

Yogyakarta, 2019
Yang menyatakan,



Kabul Eko Riyanto
NIM. 17604227035

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**KEMAMPUAN MENENDANG BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK
BOLA PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER
SDN 2 BINORONG KECAMATAN BAWANG
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2019/ 2020**

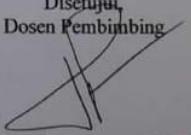
Disusun Oleh :

Kabul Eko Riyanto
NIM. 17604227035

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta,2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi
and
Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 195611071982031003

Disetujui
Dosen Pembimbing

Drs. Amat Komari, M.Si
NIP. 196204221990011001



MOTTO

Motto :

1. Kegiatan dilakukan dengan keikhlasan akan menghasilkan karya yang terbaik (Penulis)
2. “Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka dia berada dijalan Alloh” (H.R. TURMUDZI)
3. “Pengetahuan adalah cahaya hati, Ilmu adalah lentera akal, dan dalam setiap kejadian pasti ada hikmahnya” (Ali bin Abi Tholib)
4. Beriman adalah kesepakatan dengan illahi (Penulis)
5. Hidup hanya sebentar, ada alam yang lebih kekal (Penulis)

PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**KEMAMPUAN SHOOTING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA
PADA SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER
DI SDN 2 BINORONG KECAMATAN BAWANG
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2019/2010**

Disusun Oleh :

KABUL EKO RYANTO

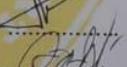
NIM 17604227035

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 24 Oktober 2019

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Amat Komari, M.Si	Ketua Penguji		27-11-2019
Fathan Nurcahyo, S.Pd.M.Or	Sekretaris Penguji		27-11-2019
Dr. Yudanto, M.Pd	Penguji I (Utama)		27-11-2019

Yogyakarta, November 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.

NIP. 19650301 199001 1 001



Scanned with
CamScanner

PERSEMBEHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada :

1. Orang Tua Tercinta Alm.Bapak Sunyoto, Alm.Ibu Sumiati, Mertua Tercinta Alm.Bapak Sumaryo dan Alm. Ibu Juniati terima kasih atas do'a, dukungannya serta Nasihat- nasihatnya selama ini, Jasa- jasa kalian sehingga cita kami tersampaikan
2. Istri Tercinta Sri Nur Hastuti,S.Pd Yang selalu mendoakan, memberikan suport serta memberikan Motivasi selama ini.Mudah- mudahan selalu menjaga kesehatan dan persembahan ini semoga memberikan kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri.
3. Anak- anakku tersayang dan tercinta Yanuar Indah Puspitasari, Novaria Anjar Leliaswara, Aindin Alsyia Putri terima kasih telah mendo'akan dan telah menjadi kekuatan tersendiri selama ini.Somoga menjadi anak yang sholehah.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Kemampuan Shooting Bola Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SDN 2 Binorong Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019/ 2020” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, selaku Rektor UNY
2. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam melaksanakan penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd, selaku Ketua Jurusan POR yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan dalam akademik.
5. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Binorong yang telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan sample untuk diteliti.
8. Para Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Binorong yang telah bersedia menjadi sample dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini.

Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khusunya dan bagi semua pihak pada umumnya. Dan penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halama n
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Hakikat Permainan Sepakbola	9
2. Laporan dan Perlengkapan Permainan Sepakbola	11
3. Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola	12
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketangkasan Dasar Bermain Sepakbola	12
5. Teknik Dasar Dalam Permainan Sepakbola	15
a. Teknik tanpa Bola (Teknik Badan)	16
b. Dengan Teknik Bola	18
6. Hakikat Kegiatan Ekstrakurikuler	21
7. Karakteristik Anak SD	23
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Pikir	28
BAB III. METODE PENELITIAN	30
A. Desain Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel	30
C. Populasi Penelitian	31

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan data	31
E. Teknik Analisis Data	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Lokasi, Subjek Penelitian dan Waktu Penelitian	31
.....	31
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
2. Deskripsi Subjek Penelitian	31
3. Deskripsi Waktu Penelitian	31
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian	33
C. Pembahasan	34
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	34
A. Kesimpulan	34
B. Implikasi Hasil Penelitian	35
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	35
D. Saran- saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halama n
Tabel 1. Sarana dan Prasarana Sepakbola di SD Negeri 2 Binorong	3
.....	4
Tabel 2. Kejuaraan yang pernah diikuti SD Negeri 2 Binorong	31
Tabel 3. Hasil perhitungan Validitas terhadap Butir- butir Tes	
Tabel 4. Tingkat Kemampuan Shooting Bola Bermain Sepak Bola Pada Aspek Shooting Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri 2 Binorong Tahun 2019/ 2020	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Shoting dengan kaki Bagian Dalam	19
Gambar 2. Shoting dengan Kaki Bagian Luar	20
Gambar 3. Shoting dengan punggung kaki	21
Gambar 4. Shoting dengan Punggung Kaki Bagian Dalam	21
Gambar 11. Diagram Lapangan Shooting Bola Dari Tempat Dengan kaki Tertentu	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas FIK	43
Lampiran 2 : Surat Pengantar Penelitian Dari Kesbangpollinmas Banjarnegara	44
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian Dari BAPERLITBANG Banjarnegara	45
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian Dari DINDIKPORA Banjarnegara	46
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Dari SD Negeri 2 Binorong	47
Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	48
Lampiran 7 : Program Ekstrakurikuler Sepak Bola SD Negeri 2 Binorong	49
Lampiran 8 : Tabulasi Data Penelitian dan Kategorisasi	54
Lampiran 9 : Data Individu Peserta Ekstrakurikuler	55
Lampiran 10 : Hasil Tes Tiap Individu	56
Lampiran 11 : Daftar Hadir Ekstrakurikuler	68
Lampiran 12 : Gambar Pengambilan Data	61
Lampiran 13 : SARPRAS	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Bekang Masalah

Sepak bola merupakan salah satu olahraga permainan beregu, masing- masing regu terdiri dari *sebelas pemain*, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai kaki dan seluruh anggota badan kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan dan lengannya di daerah tendangan hukumannya. alam perkembangannya permainan ini dapat di mainkan diluar ruangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*). sepakbola berkembang dengan sangat pesat dikalangan masyarakat, karena permainan ini dapat dimainkan oleh laki- laki, perempuan, anak- anak, dewasa, dan orang tua, (Sucipto,dkk. 2000: 7).

Sepakbola menjadi salah satu olahraga favorit dikalangan masyarakat, baik kalangan bawah, menengah, maupun atas. Hal ini terbukti dengan munculnya klub- klub tangguh ditingkat sekolah maupun perguruan tinggi, serta adanya kompetisi ditingkat Nasional maupun Daerah, dan juga banyak berdirinya sekolah- sekolah sepakbola. Setiap cabang olahraga mempunyai tujuan dari permainannya. Tujuan permainan sepakbola adalah pemain memasukkan bola sebanyak- banyaknya kegawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya agar tidak kemasukan. Suatu regu dinyatakan menang apabila regu tersebut dapat memasukkan bola ke gawang lawannya dan apabila sama, maka dinyatakan seri atau *draw*.

Dalam peningkatan kepandaian permainan sepakbola, keterampilan dasar erat sekali hubungannya dengan kemampuan koordinasi gerak fisik, taktik dan mental. Keterampilan dasar harus betul- betul dikuasai dan dipelajari lebih awal untuk mengembangkan mutu permainan yang merupakan salah satu faktor yang menentukan menang atau kalahnya suatu kesebelasan dalam suatu pertandingan. Untuk meningkatkan prestasi sepakbola banyak faktor yang harus diperhatikan seperti sarana prasarana, pelatih yang berkualitas, pemain berbakat dan kompetisi yang teratur serta harus didukung oleh ilmu dan teknologi yang memadai atau canggih.

Sekolah merupakan lembaga dan organisasi yang tersusun rapi. Segala kegiatan direncanakan dan diatur sesuai dengan kurikulum. Dan untuk menghadapi kemajuan jaman kurikulum selalu diadakan perubahan, diperbaiki dan disempurnakan agar apa yang diberikan di sekolah terhadap Siswanya dapat digunakan untuk menghadapi tantangan hidup dimasa sekarang maupun yang akan datang, sehingga sekolah sebagai tempat untuk belajar agar tujuan hidup atau cita- citanya tercapai. Hal ini berlaku pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Kesehatan. Untuk menunjang tercapainya prestasi belajar Siswa dalam bidang olahraga maka salah satunya melalui materi Pembelajaran Sepakbola.

Di SD Negeri 2 Binorong sendiri sarana, prasarana dan fasilitas cukup terbatas seperti diantaranya bola yang terbatas, dengan kondisi lapangan yang kurang rata, becek bila hujan maka sangat licin dilapangan tersebut, sehingga pembelajaran yang kurang maksimal karena sarana dan prasarananya

kurang memadai dengan jumlah Siswa yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler.

Dengan kurangnya sarana, prasarana dan fasilitas yang memadai Di SD Negeri 2 Binorong yang mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler sangat berantusias, kegiatan ini dilaksanakan 1 minggu tiga kali pertemuan yaitu setiap hari Senin, Rabu dan Kamis Pukul 14.30- 16.30. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola yang berjumlah 23 Siswa.Kegiatan ekstrakurikuler Di SD Negeri 2 Binorong dilatih oleh guru mata pelajaran jasmani yaitu Bapak Kabul Eko Riyanto dan yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola adalah kelas IV, V dan VI yang benar- benar berminat dan ingin latihan dalam olahraga sepakbola.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Sepakbola di SD Negeri 2 Binorong

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Lapangan	-	Milik Desa
2	Gawang	-	Milik Desa
3	Bola Sepak	4	Jumlah bola tidak sesuai dengan jumlah Peserta ekstrakurikuler yang mengikuti.
4	Cones	8	Baik
5	Gawang Mini	-	Tidak ada
6	Rompi	-	Tidak ada
7	Stopwatch	1	Baik

Sumber : Data Sarana dan Prasarana

Di SD Negeri 2 Binorong dalam hal prestasi olahraga belum memperoleh hasil yang diharapkan seperti kejuaraan sepakbola POPDA tingkat Kecamatan maupun kabupaten Banjarnegara. Hal tersebut dipengaruhi oleh keterampilan gerak dasar sepakbola yang dimiliki oleh Siswa yang belum bisa menguasai secara maksimal sehingga dalam bermain sepakbola belum dapat

bermain secara efektif dan maksimal. Semangat dan kerja keras serta ketekunan dalam berlatih adalah faktor utama untuk meningkatkan keterampilan sepakbola.

Tabel 2. Kejuaraan yang pernah diikuti SD Negeri 2 Binorong

NO	EVENT	TAHUN	HASIL	KET.
1	Kejuaraan Sepakbola POPDA tingkat Kecamatan Bawang	2017	Babak II	
2	Kejuaraan Sepakbola POPDA tingkat Kecamatan Bawang	2018	Babak I	
3	Kejuaraan Sepakbola POPDA tingkat Kecamatan Bawang	2019	Babak I	

Sumber : Guru Olahraga SD Negeri 2 Binorong

Kebugaran serta kesadaran Siswa yang kurang baik menyebabkan proses latihan sepakbola tidak berjalan dengan lancar. Sepanjang program ekstrakurikuler sepakbola dilaksanakan banyak Siswa kelelahan dan tidak berangkat sehingga latihan yang sudah diprogramkan tidak berjalan dengan baik. Banyak Siswa mudah mengalami cidera, kram dan cepat lelah. Faktor kelelahan juga menyebabkan menurunnya daya tahan, kecepatan dan kelincahan Siswa. Daya tahan, kecepatan dan kelincahan merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam bermain sepakbola. Hal tersebut terlihat sepanjang pertandingan sepakbola berlangsung, pergerakan saat bermain sangat lambat untuk mengejar bola sehingga bola tidak dapat dikuasai. Saat pemain memegang bola dan akan melewati pemain lawan, pemain tidak akan berhasil melewatkannya bola dari pemain lawan karena kelincahan yang kurang baik akibatnya bola dengan mudah direbut. Daya tahan yang kurang baik

menyebabkan Siswa tidak mampu bermain dalam 2 X 25 Menit. Kenyataan itu, tim sepak bola tidak mampu meraih hasil yang maksimal.

Peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola dalam hal keterampilan gerak dasar bermain sepakbola masih kurang baik. Keterampilan gerak dasar sepakbola yang dimiliki oleh Siswa seperti *passing* yang masih belum akurat dan kecepatannya kurang sehingga bola tidak tepat sasaran, saat *menendang* perkenaan kaki belum tepat sehingga tendangan masih lemah/ kurang keras sehingga mudah dijangkau oleh penjaga gawang, saat menghentikan bola(*stopping*) Siswa kurang mengontrol bola sehingga bola sering lepas atau jauh dari penguasaan pemain, saat menyundul bola (*heading*) perkenaan bola bukan pada dahi sehingga arah bolanya tidak terarah atau terkendali dan pada saat menggiring bola (*dribbling*) juga belum baik dan terampil sehingga bola mudah direbut dan sulit untuk melewati pemain lawan.Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa Siswa peserta ekstrakuriler sepakbola belum menguasai keterampilan dasar sepakbola yang dapat mengakibatkan kurang maksimalnya dalam pertandingan sepakbola. Karena pada dasarnya bermain sepakbola harus menguasai semua keterampilan gerak dasar sepakbola sehingga hasil yang diharapkan dalam pertandingan dapat tercapai baik.

Hal ini mengakibatkan semangat Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola tidak tumbuh secara maksimal. Oleh karena itu, faktor kebugaran dalam bermain sepakbola harus diperhatikan agar semua pemain sepakbola dapat bermain dengan maksimal. Fisik dan keterampilan

gerak dasar merupakan beberapa faktor dalam kemampuan dasar bagi seseorang agar bisa bermain sepakbola dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola Siswa peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di SD Negeri 2 Binorong pada tahun 2019. Sepengetahuan peniliti selama ini Di SD Negeri 2 Binorong belum pernah diadakan penelitian atau pengukuran tentang teknik dasar sepakbola sehingga dengan adanya penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi sekolah, guru/ pelatih dan Siswa pada umumnya.

B. Identifikasi Masalah

Bertitik tolak pada pemikiran permasalahan yang diungkapkan pada bagian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang muncul dalam penelitian ini antara lain :

1. Kondisi keterbatasan sarana dan sarana Di SD Negeri 2 Binorong menjadi salah satu penghambat jalannya pelaksanaan ekstrakurikuler sepakbola.
2. Prestasi olahraga sepakbola SD Negeri 2 Binorong yang kurang membanggakan merupakan salah satu indikator lemahnya kemampuan menendang bola pada permainan sepakbola Siswa SD Negeri 2 Binorong yang kurang baik.
3. Belum diketahuinya seberapa tinggi tingkat kemampuan menendang bola pada permainan sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri 2 Binorong

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki batasan yang perlu difokuskan agar subtansi penelitian ini tidak melebar dan supaya mendapatkan sepahaman penafsiran tentang subtansi yang ada dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian yaitu tentang “ Kemampuan Menendang bola pada permainan Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 2 Binorong Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019/ 2020”

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “ Seberapa Baik Kemampuan Menendang Bola pada Permainan Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 2 Binorong Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019/ 2020?”

E.Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa Baik Kemampuan menendang Bola Pada Permainan Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola SD Negeri 2 Binorong Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019/ 2020”

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Sekolah, Guru Penjas dan Pelatih Ekstrakurikuler Sepakbola Sebagai sumber bacaan yang penting bagi pelatih untuk menambah pengetahuan tentang melatih, memberikan informasi kepada pihak sekolah mengenai tingkat keterampilan dasar sepakbola khususnya peserta Ekstrakurikuler sepakbola.
- b. Bagi Siswa Sebagai panduan untuk melatih keterampilan dasar bermain sepakbola.
- c. Bagi Orang Tua dan Masyarakat Umum, Berguna bagi pembaca yaitu dapat dipakai sebagai sumber ilmu pengetahuan dan teknologi dalam latihan kemampuan menendang bola dalam permainan sepakbola.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, Guru Penjas dan Pelatih Ekstrakurikuler Sepakbola Sebagai data untuk melaksanakan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan, sekaligus untuk merancang program yang akan diberikan
- b. Bagi Siswa, Penelitian ini akan membantu para Siswa agar mengerti pentingnya berlatih teknik dasar yang baik dalam pencapaian prestasinya.
- c. Bagi Orang Tua dan Masyarakat Umum, Dapat dijadikan pedoman untuk melakukan latihan secara pribadi maupun kelompok.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Permainan Sepakbola

Pada hakekatnya permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak. Sepakbola dimainkan dilapangan rumput oleh dua regu yang saling berhadapan dengan masing- masing regu terdiri dari sebelas pemain. Tujuan permainan ini dimainkan adalah untuk memasukan bola kegawang lawan sebanyak- banyaknya dan berusaha mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan. Adapun karakteristik yang menjadi ciri khas permainan ini adalah memainkan bola menggunakan seluruh anggota tubuh kecuali lengan.

Menurut Muhamad (2004: 22) Sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola kegawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola, di dalam memainkan bola setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali lengan, hanya penjaga gawang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan lengan. Menurut Luxbacher (2008: 2) menyatakan bahwa pertandingan sepakbola dimainkan oleh 2 team yang masing- masing team beranggotakan 11 orang. Masing- masing team mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan.

Soedjono (1979: 13) menambahkan bahwa sepakbola adalah permainan beregu yang dimainkan masing- masing oleh sebelas orang pemain termasuk penjaga gawang. Sepakbola hampir seluruhnya menggunakan kemahiran kaki, kecuali penjaga gawang yang bebas menggunakan anggota tubuh manapun. Tujuan dari masing- masing regu adalah memasukan bola kegawang lawan sebanyak mungkin dengan pengertian pula berusaha sekuat tenaga agar gawangnya terhindar dari kebobolan penyerang lawan.

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing- masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini dimainkan dengan menggunakan tungkai, kepala, dada, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan lengannya didaerah didaerah tendangan hukumannya. Dalam perkembangannya permainan ini dapat dimainkan di luar lapangan (*outdoor*) dan di dalam ruangan tertutup (*indoor*), (Sucipto,dkk,2000: 7).

Menurut Johan Devaney (1994: 22) pemain sepakbola dibedakan menjadi empat kelompok dasar yaitu Penjaga Gawang, pemain belakang, gelandang dan pemain depan.

Kesimpulan yang diperoleh dari uraian diatas tentang sepakbola adalah permainan antara 2 regu ysng masing- masing regu terdiri dari sebelas orang dan dimainkan dengan seluruh badan, kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan dan lengan.

2. Laporan dan perlengkapan permainan Sepakbola

a. Lapangan Permainan

Lapangan sepakbola harus memiliki ukuran panjang 100 Meter hingga 110 Meter dan Lebar 64 Meter hingga 75 Meter. Garis- garis batas kapur putih harus jelas dengan ketebalan garis sebesar 12 cm. Setiap pertandingan dimulai dari titik tengah lapangan yang membagi lapangan menjadi dua daerah simetris yang dikelilingi oleh lingkaran dengan jari- jari 1 meter dan bendera sudut lapangan dengan tinggi tiang 1,5 meter. Gawang ditempatkan pada kedua ujung lapangan pada bagian tengah garis gawang. Masing- masing gawang memiliki tinggi 2,44 meter dan lebar 7,32 yang terbuat dari kayu atau logam yang memiliki ketebalan 12 cm, dua garis ditarik tegak lurus dari garis gawang masing- masing anatara tiang gawang yang panjangnya 5,5 meter.

b. Perlengkapan permainan

Bola sepakbola berbentuk bulat dan terbuat dari kulit atau bahan lainnya yang disetujui. Bola FIFA yang resmi berdiameter 68 centimeter dan beratnya antara 410 gram hingga 450 gram. Perlengkapan yang dibutuhkan dalam permainan sepakbola (selain keper) mencakup kaos atau baju olahraga, celana pendek, kaos kaki, pelindung tulang kering dan sepatu bola. Para pemain tidak diperbolehkan untuk menggunakan perlengkapan pakaian yang dianggap membahayakan pemain lainnya, seperti: jam tangan, kalung atau bentuk- bentuk perhiasan lainnya (Luxbacher, 2008:3)

3. Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola

Gerakan keterampilan merupakan salah satu kategori didalam domain psikomotor. Gerakan keterampilan merupakan salah satu kategori gerakan yang di dalam melakukannya diperlukan koordinasi dan kontrol tubuh secara keseluruhan atau sebagian tubuh. Tingkat koordinasi dan kontrol tubuh dalam melakukannya kompleks,

“Menurut Amung Ma’mun dan Yudha M. Saputra, (2000: 70) keterampilan gerak dasar merupakan kemampuan yang biasa dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup. Kemampuan gerak dasar dibagi menjadi tiga kategori yaitu: *lokomotor, nonlokomotor dan manipulativ*”

Pendapat yang dikemukakan para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan dasar bermain sepakbola dilihat dari keterampilan gerak dasarnya meliputi : pola gerak lokomotor, pola gerak nonlokomotor dan pola gerak manipulatif. Jika dilihat dari kondisi lingkungan masuk dalam kategori keterampilan terbuka (*open skill*) dan dilihat dari jenis keberlangsungannya permainan sepakbola termasuk keterampilan diskrit.

4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Ketangkasan Dasar Bermain Sepakbola

Keterampilan menunjuk pada kualitas tertentu dari suatu tugas gerak. Di dalam keterampilan tersebut terdapat unsur efektivitas dan efisiensi. Seseorang yang mempunyai kedua unsur tersebut. Dalam belajar

ketangkasan dasar bermain sepakbola ada beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Dalam pencapaian suatu ketangkasan faktor-faktor tersebut secara umum dibedakan menjadi tiga seperti: faktor proses belajar, faktor pribadi dan faktor situasional (lingkungan). Ketiga faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam mempelajari ketangkasan, (Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra,2000: 70)

a. Faktor Proses Belajar (*Learning Process*)

Proses belajar yang baik tentunya harus mendukung upaya menjelaskan pembelajaran pada setiap pesertanya. Dalam hal pembelajaran gerak, proses belajar yang harus diciptakan adalah yang dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan yang digariskan oleh teori belajar yang diyakini kebenarannya serta dipilih berdasarkan nilai manfaatnya. Berbagai tanda serta langkah yang biasa menimbulkan berbagai tanda serta langkah yang biasa menimbulkan berbagai perubahan dalam perilaku Siswa ketika sedang belajar harus diupayakan kehadirannya. Pada setiap proses belajar, menggunakan metode yang berbeda atau bervariasi berdasarkan materi pelajaran yang akan diajarkan. (Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, 2000:70)

b. Faktor Pribadi

Setiap orang (pribadi) merupakan individu yang berbeda-beda, baik dalam hal fisik, mental emosional, maupun kemampuan-kemampuannya. Setiap orang merupakan individu-individu yang

memiliki ciri, kemampuan, minat, kecenderungan, serta bakat yang berbeda- beda. Jadi dalam proses belajar keterampilan gerak banyak juga ditentukan oleh ciri- ciri atau kemampuan dan bakat dari orang yang bersangkutan. Semakin baik kemampuan dan bakat seorang anak, maka akan lebih mudah dalam menguasai keterampilan tersebut. Menurut Singer (dalam Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, 2000: 72-74), mengidentifikasi sekitar 12 pribadi yang sangat berhubungan dengan upaya pencapaian keterampilan, antara lain adalah:

- a) Ketajaman indera adalah Kemampuan indera untuk mengenal tampilan arti dari situasi yang sedang berlangsung, (c) Intelektivitas yaitu Kemampuan untuk menganalisis dan memecahkan masalah serta membuat keputusan- keputusan yang berhubungan dengan penampilan gerak, (d) Ukuran Fisik yaitu adanya tingkat yang ideal dari ukuran tubuh yang diperlukan untuk sukses dalam cabang olahraga tertentu, (e) Pengalaman masa lalu, yaitu keluasan dan kualitas pengalaman masa lalu yang berhubungan dengan situasi saat ini, (f) Kesanggupan, terdiri dari kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang dikembangkan secara memadai, (g) Emosi, kemampuan untuk mengarahkan dan mengontrol perasaan secara tepat sebelum dan pada saat melaksanakan tugas, (h) Motivasi yaitu semangat dalam tingkat optimal untuk bisa menguasai keterampilan yang dupelajari, (i) Sikap yaitu adanya minat dalam mempelajari dan memberi nilai pada kegiatan yang sedang dilakukan, (j) Jenis Kelamin yaitu kematangan untuk mempelajari dan menampilkan tugas tertentu, (l) Faktor- faktor kepribadian yang lain, hadirnya sifat yang ekstrim seperti *agresivitas*, kebutuhan berafiliasi, atau perilaku lain yang dapat atau tidak dapat dimanfaatkan tergantung situasi yang terjadi.

c. Faktor Situasional (*Situasional Factor*)

Sesungguhnya faktor situasional yang dapat mempengaruhi kondisi pembelajaran adalah lebih tertuju pada keadaan lingkungan. Yang termasuk ke dalam faktor situasional itu, antara lain: tipe tugas yang diberikan, peralatan yang digunakan termasuk media belajar, serta kondisi sekitar di mana pembelajaran itu diselenggarakan. Faktor-faktor ini pada pelaksanaanya akan mempengaruhi proses pembelajaran serta kondisi pribadi anak , yang kesemuanya berjalan saling menunjang dan atau sebaliknya. Penggunaan peralatan serta media belajar, misalnya, secara langsung atau tidak akan berpengaruh pada minat dan kesanggupan Siswa dalam mengikuti proses belajar, yang nantinya akan mempengaruhi hasil belajar keterampilan tersebut. (Anung Ma'mun dan Yudha M. Saputra, 2000: 70)

5. Teknik Dasar Dalam Permainan Sepakbola

Untuk bermain sepakbola dengan baik pemain harus mempunyai teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik pemain tersebut cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula.

Teknik permainan sepakbola berarti semua kebutuhan bermain sepakbola yang ditandai dengan bermacam- macam gerakan. Teknik dasar sepakbola meliputi semua gerakan yang dopergunakan di dalam pertandingan, teknik ini dibedakan menjadi 2 yaitu: teknik tanpa bola (teknik badan) dan teknik dengan bola, (Muhajir,2007:3).

Menurut Sukamtasi (2004: 3) teknik mengiring bola, teknik menyundul bola, teknik melempar bola, teknik gerak tipu dengan bola, teknik merampas bola dan teknik khusus penjaga gawang.

a)Teknik menggiring bola diartikan dengan gerakan lari menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bergulir terus menerus diatas tanah. (b) Teknik menyundul bola diartikan meneruskan bola dengan menggunakan dahi yaitu daerah kepala diatas kening dibawah rambut kepala.(c) Lemparan bola kedalam dilakukan bila terjadi bola seluruhnya melampaui garis samping baik menggulir diatas tanah ataupun melayang diudara. (d) Teknik gerak tipu salah satu pemain yang sedang menguasai bola, permulaan teknik gerak tipu bertujuan untuk menghilangkan keseimbangan gerak pada lawan, kemudian melakukan gerakan sebenarnya untuk melewati lawan. (e) Teknik merampas bola adalah cara merampas bola dari pemain lawan yang sedang menguasai bola. (f) Teknik penjaga gawang. Jadi penjaga gawang kecuali harus menguasai teknik- teknik seperti pemain lain, harus menguasai teknik khusus untuk penjaga gawang meliputi: sikap siaga, teknik menangkap bola bergulir diatas permukaan tanah, menangkap bola dari atas,menyundul bola, menepis bola, melayang menangkap bola, melempar bola dan menendang khusus penjaga gawang.

a. Teknik Tanpa Bola (Teknik Badan)

Teknik badan merupakan cara penguasaan gerak tubuh dalam permainan, menyangkut cara berlari, cara melompat, dan cara gerak tipu badan.

1) Cara Berlari

Cara berlari dalam permainan sepakbola mempunyai teknik tersendiri. Hal ini disebabkan berlari dalam sepakbola mengutamakan lari cepat 5-10 meter, dengan start eksplosif. Gerakan awal yang eksplosif ini memang diperlukan agar pemain dapat lebih awal bergerak untuk mengejar bola atau untuk terlebih dahulu sampai

ketempat kosong agar dapat menerima operan bola. Berlari dalam sepakbola tidak selamnya menurut garis lurus, tetapi sering berliku-liku. Kemudian seorang pemain sepakbola harus mampu berlari dengan kecepatan tinggi dan berhenti dengan tiba-tiba, atau dengan cepat merubah arah tanpa kehilangan keseimbangan. (Muhajir, 2007: 3).

2) Cara Melompat

Melompat dalam permainan sepakbola terutama bertujuan untuk menyundul bola. Misalnya, dalam perebutan bola tinggi, pemain perlu melompat agar lebih dahulu menyundul bola daripada lawan. Oleh karena itu, pemain harus dapat menentukan saat yang tepat dalam melakukan lompatan dan begitu pula dengan tinggi lompatan.

Untuk mencapai tinggi lompatan yang maksimal, caranya dengan melakukan lompatan yang vertikal atau tegak lurus. Selain itu harus memperhatikan cara mendarat setelah lompat. Mendarat sebaiknya dilakukan dengan satu kaki, tujuannya agar begitu mendarat pemain segera dapat melakukan gerakan selanjutnya, tanpa membuang waktu. (Muhajir, 2007: 3)

3) Gerak Tipu Badan

Dalam usaha melewati lawan, pemain dapat melakukan gerakan-gerakan yang tak terduga, baik dengan gerak kaki, badan, bahkan terkadang dengan gerakan kepala. Gerakan tipuan ini merupakan gerakan yang penuh kejutan yang bertujuan untuk mengelabui lawan.

Pada dasarnya gerakan- gerakan tersebut dilakukan dengan gerakan kaki (*footwork*) dan gerakan badan (*body swerving*). Tipuan dengan gerakan kaki dilakukan dengan gerakan pura- pura, yaitu seakan- akan hendak menendang atau mengoper bola ke satu arah. Begitu lawan bergerak menghadang ke arah tersebut, kaki justru lewat ke atas bola dan mendarat disisi lain bola, lalu dengan kaki lain bola di tarik ke arah yang berlawanan. Tipuan dengan gerakan badan, yaitu dengan gerakan badan kearah tertentu, lalu pada detik berikutnya merubah arah arah gerakan dan bergerak ke arah yang berlawanan,(Muhajir,2007:3).

b. Dengan Teknik Bola

Tujuan permainan sepakbola adalah memasukan bola sebanyak-banyaknya kegawang lawan. Oleh karena itu, regu yang paling banyak memasukan bola adalah pemenangnya.

“Sedangkan menurut Muhajir (2007: 4) teknik dasar sepakbola antara lain: teknik menendang bola, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu, teknik menyundul bola, teknik merebut bola, teknik lemparan kedalam, dan teknik penjaga gawang”.

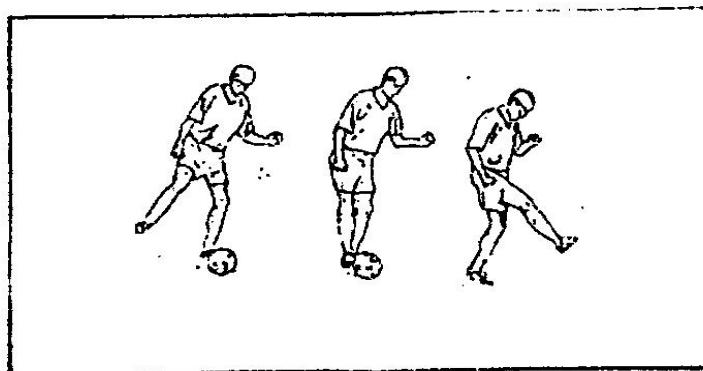
1) Menendang Bola (*kicking*)

Menendang bola merupakan salah satu karakteristik permainan sepakbola yang paling dominan. Pemain yang memiliki teknik menendang dengan baik, akan dapat bermain secara efektif dan efesien. Tujuan menendang bola adalah untuk mengumpan (*passing*),

menembak ke gawang (*menendang at the goal*), dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan (*sweeping*). Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, menendang dibedakan beberapa macam, yaitu menendang dengan bagian dalam (*inside*), kaki bagian luar (*outside*), punggung kaki (*instep*), dan punggung kaki bagian dalam (*inside of the instep*), (Sucipto, dkk:2000:17)

a) Menendang dengan kaki bagian dalam: (Muhajir, 2007: 5)

- (a) Kaki tumpu ditempatkan sejajar dan dekat dengan bola, lutut sedikit dibengkokan
- (b) Kaki tendang datang dari arah belakang, dengan lutut diputar arah keluar. Kaki (sepatu) membentuk sudut 90° dengan kaki tumpu, pada saat terjadi kontak antara kaki tendang dengan bola
- (c) Posisi badan berada di atas bola (menutup)
- (d) Tangan membentang di samping untuk menjaga keseimbangan tubuh
- (e) Bola di tendang pada bagian tengah- tengah bola, bagian kaki yang menyentuh bola adalah kaki bagian dalam.

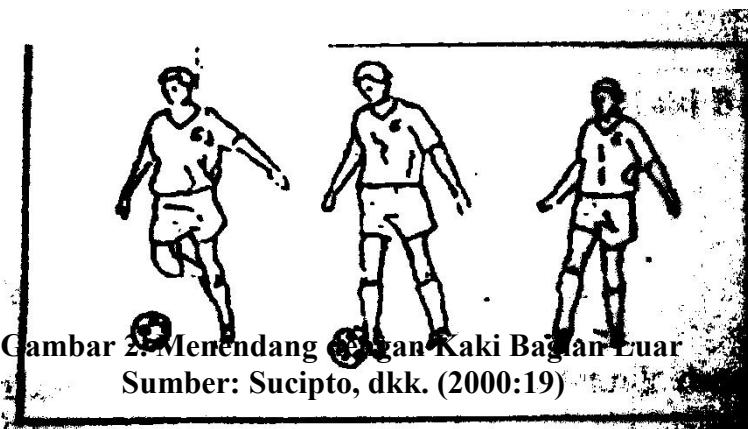


Gambar 1. Menendang dengan Kaki Bagian Dalam
Sumber: Muhajir,(2007:5)

b) Menendang dengan kaki bagian luar: (Sucipto,dkk. 200:19)

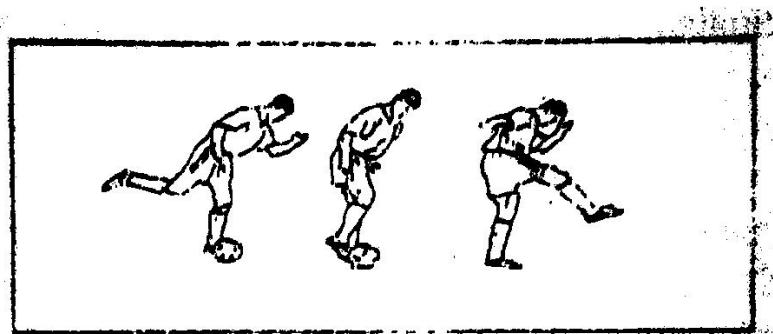
- (a). Posisi badan di belakang bola, kaki tumpu di samping belakang bola kurang lebih 25 cm, ujung kaki menghadap ke sasaran, dan lutut sedikit ditekuk
- (b). Kaki tendang berada di belakang bola, dengan ujung kaki menghadap ke dalam
- (c). Kaki tendang ditarik ke belakang diayunkan ke depan sehingga mengenai bola

- (d). Perkenaan kaki pada bola tepat pada punggung kaki bagian luar dan tepat pada tengah- tengah bola, pada saat perkenaan dengan bola pergelangan kaki ditegangkan
- (e). Gerak lanjut kaki tendang diangkat serong kurang lebih 45° menghadap sasaran
- (f). Pandangan ke bola dan mengikuti jalannya bola ke sasaran,
- (g). Kedua lengan terbuka menjaga keseimbangan disamping bola.



Gambar 2. Menendang dengan Kaki Bagian Luar
Sumber: Sucipto, dkk. (2000:19)

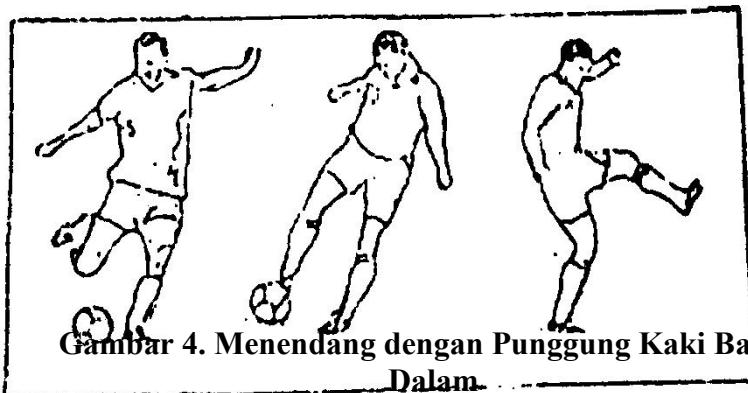
- c) Menendang dengan punggung kaki (Muhamir,2007:5)
 - (a). Kaki tumpu diletakan disamping dan sejajar dengan bola, lutut sedikit ditekuk
 - (b). Kaki tendang diayun dari belakang. Saat perkenaan kaki dengan bola, ujung sepatu mengarah ke tanah dan harus ditegangkan. Bagian kaki yang mengenai bola adalah punggung kaki atau bagian tali sepatu
 - (c) Gerakan kaki tendang terutama datang dari persendian lutut. Lutut tendang pada saat perkenaan berada diatas bola
 - (d) Setelah tendangan, kaki tendang masih terus mengikuti gerakan (follow trough)



Gambar 3. Menendang dengan punggung kaki

Sumber: Muhajir, (2007: 5)

- d) Menendang dengan bagian dalam (Muhajir,2007:5)
 - (a). Kaki tumpu diletakkan disamping belakang bola
 - (b). Kaki tendang diayun dari belakang. Tenaga datang mulai dari paha
 - (c). Perkenaan bagian kaki adalah daerah batas antara kaki depan dan kaki bagian dalam
 - (d). Tangan direntangkan untuk keseimbangan
 - (e). Pandangan mata pada bola.



Gambar 4. Menendang dengan Punggung Kaki Bagian Dalam.

Sumber: Muhajir, (2007: 5)

2). Menghentikan Bola (*stoping*)

Menghentikan bola merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang penggunaanya bersamaan dengan teknik menendang bola. Tujuan menghentikan bola untuk mengontrol bola, yang termasuk didalamnya untuk mengatur tempo permainan, mengalihkan laju permainan dan memudahkan untuk passing,(Sucipto, dkk. 2000: 22). Bagian kaki yang biasa digunakan untuk menghentikan bola adalah kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan telapak kaki.

- a) Menghentikan bola dengan kaki bagian dalam: (Roji,2004:4)
 - (a). Diawali dengan sikap menghadap arah datangnya bola dan pusatkan pandangan kearah gerakan bola
 - (b). Putar pergelangan kaki yang akan digunakan menahan bola kearah luar dan dikunci,

- (c). Julurkan kaki yang akan digunakan menahan bola kearah datangnya bola
- (d). Tarik kembali kebelakang mengikuti arah gerakan bola saat bola mengenai kaki bagian dalam, hingga gerak bola tertahan dan berhenti di depan badan.



Gambar 5. Menghentikan Bola dengan Kaki bagian Dalam
 Sumber: Roji, (2004: 4)

- b) Menghentikan Bola Dengan Kaki Bagian Luar: Sucipto,dkk.2000: 23)
- (a). Posisi badan menghadap datangnya bola,
- (b). Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 30° dan garis datangnya bola dengan lutut sedikit ditekuk, (3) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan permukaan kaki bagian luar dijulurkan ke depan menjemput datangnya bola
- (c). Bola menyentuh kaki tepat diperlukan kaki bagian luar
- (d). Pada saat kaki menyentuh bola, kaki penghenti mengikuti arah bola sampai berada di bawah badan atau terkuasai,
- (e). Posisi lengan berada di samping badan untuk menjaga keseimbangan



Gambar 6. Menghentikan Bola dengan Kaki bagian Luar
 Sumber: Roji, (2004: 4)

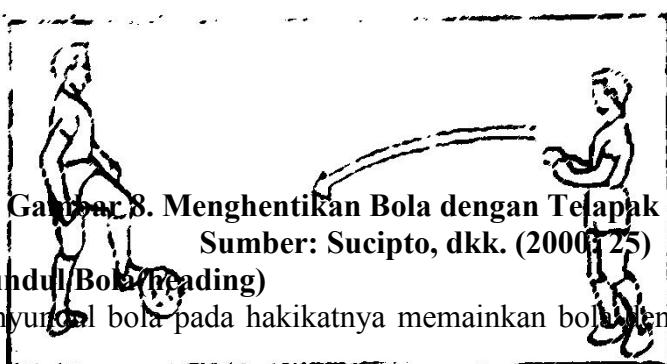
- c) Menghentikan Bola dengan punggung kaki: (Roji, 2004:5)
 - (a). Diawali dengan sikap berdiri menghadap arah datangnya bola dan pusatkan pandangan kearah datangnya bola
 - (b). Tarik pergelangan kaki dan kunci
 - (c). Julurkan kaki yang digunakan menahan bola kearah datangnya bola dengan lutut agak tertekuk bola

- (d). Tarik kembali kaki belakang mengikuti arah gerakan bola saat bola menyentuh punggung kaki, hingga gerak bola berhenti dan tertahan didepan badan.



Gambar 7. Menghentikan Bola dengan Punggung Kaki
Sumber: Roji, (2004:5)

- d) Menghentikan bola dengan telapak kaki: (Sucipto, dkk, 2000: 25)
- (a) Posisi badan lurus dengan arah datangnya bola
 - (b) Kaki tumpu berada di samping kurang lebih 15 cm dan garis datangnya dan lutut sedikit ditekuk
 - (c) Kaki penghenti diangkat sedikit dengan telapak kaki dijulurkan menghadap sasaran
 - (d) Pada saat masuk ke kaki, ujung kaki diturunkan sehingga bola berhenti di depan badan
 - (e) Pandangan mengikuti arah bola sampai bola berhenti.



Gambar 8. Menghentikan Bola dengan Telapak Kaki
Sumber: Sucipto, dkk. (2000:25)

3) Menyundul Bola (heading)

Menyundul bola pada hakikatnya memainkan bola dengan kepala, tujuan menyundul bola dalam permainan sepakbola adalah untuk mengumpam, mencetak gol, dan untuk mematahkan serangan lawan/membuang bola. Ditinjau dari posisi tubuhnya, menyundul bola dapat

dilakukan sambil berdiri, melompat, dan sambil meloncat,(Sucipto,dkk,2000:17). Macam- macam menyundul bola:

- a) Menyundul bola sambil berdiri: (Sucipto, dkk. 2000:33)
 - (a) Posisi badan tegak, kedua kaki dibuka selebar bahu atau salah satu kaki maju ke depan dan menghadap sasaran
 - (b) Kedua lutut sedikit ditekuk
 - (c) Lentingan badan ke belakang, pandangan diarahkan ke datangnya bola, dan dagu merapat keleher
 - (d) Dengan gerakan bersamaan otot- otot perut, dorongan panggul. Dan kedua lutut diluruskan, badan dilecutkan ke depan sehingga dahi mengenai bola
 - (e) Seluruh berat badan diikutsertakan kedepan, sehingga berat badan berada di depan dan menghadap ke sasaran,
 - (f) Salah satu kaki maju ke depan sebagai gerak lanjutan.



Gambar 9. Menyundul Bola Sambil Berdiri
Sumber: Sucipto, dkk. (2000: 33)

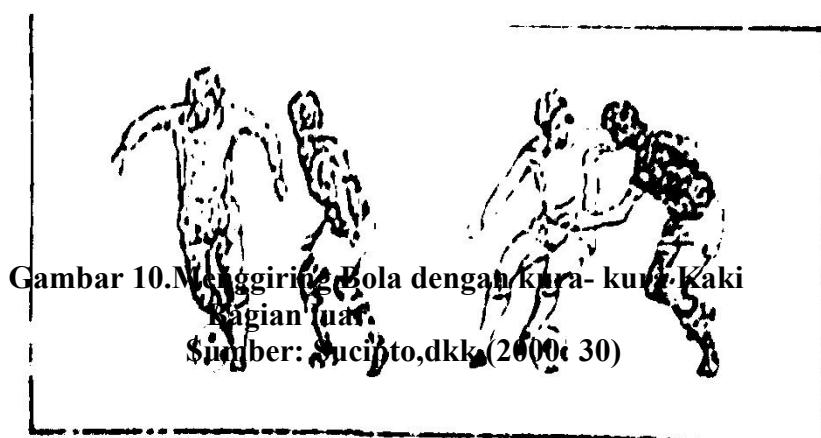
- b) Menyundul Bola sambil Meloncat: (Sucipto, dkk. 2000: 33)
 - (a) Meloncat sesuai dengan datangnya bola
 - (b) Pada saat mencapai titik tertinggi, badan dilentingkan, otot- otot leher di kontrasikan, pandangan ke sasaran dan dagu merapat dengan leher
 - (c) Dengan gerak bersamaan otot perut, dorongan panggul dan dorongan badan kedepan sehingga dahi mengenai bola
 - (d) Badan dicondongkan ke depan dan mendarat dengan kedua kaki secara *eksposif*.

4). Menggiring Bola(dribbling)

Pada dasarnya menggiring bola adalah menendang terputus- putus atau pelan- pelan. Menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan. Macam- macam cara menggiring bola:

- a) Menggiring bola dengan kaki bagian dalam: (Roji, 2004: 7)

- (a) Diawali dengan sikap berdiri menghadap kearah gerakan, pandangan kedepan
 - (b) Sikap kedua lengan disamping dan agak terlentang
 - (c) Pergelangan kaki diputar dan dikunci
 - (d) Dorong bola dengan kaki agak terangkat dari tanah dari berat badan dibawa kedepan
 - (e) Tumpuan berat badan berada pada kaki yang tidak digunakan menggiring bola.
- b) Menggiring bola dengan kaki bagian luar: (Roji, 2004: 8)
- (a) Diawali sikap berdiri menghadap arah gerakan, pandangan kedepan
 - (b) Sikap kedua lengan disamping badan agak terlentang
 - (c) Pergelangan kaki diputar kedalam dan dikunci
 - (d) Dorong bola dengan kaki bagian luar kearah depan dengan posisi kaki agak terangkat dari tanah
 - (e) Tumpuan berat badan berada pada kaki yang tidak di gunakan menggiring bola.
- c) Menggiring bola dengan kura- kura kaki bagian luar: (Sucipto, dkk,2000:30)
- (a) Posisi kaki menggiring bola sama dengan posisi kaki dalam posisi menendang bola dengan kura- kura kaki bagian luar
 - (b) Setiap langkah secara teratur dengan kura- kura kaki bagian luar kaki kanan atau kaki kiri mendorong bola bergulir kedepan dan bola harus selalu dekat dengan kaki, sesuai dengan irama lari
 - (c) Pada saat menggiring bola kedua lutut sedikit ditekuk, waktu kaki menyentuh bola pandangan pada bola dan selanjutnya melihat situasi lawan dan posisi teman.



5). Merampas Bola (*tackling*)

Merampas bola merupakan upaya merebut bola dari penguasaan lawan. Merampas bola dapat dilakukan sambil berdiri dan sambil meluncur, (Sucipto, dkk, 2000: 34)

- a) Merampas bola sambil berdiri: (Sucipto, dkk, 2000: 34)
 - (a) Menempatkan diri sedekat mungkin dengan lawan yang sedang menguasai bola,
 - (b) Memperhatikan kaki dan gerakan lawan,
 - (c) Letakan kaki tumpu dan samping depankaki lawan yang menguasai bola dan kaki tumpu ditekuk bagian lututnya sedikit,
 - (d) Kaki yang digunakan untuk merampas bola diangkat sedikit ke belakang, kemudian diayunkan kedepan dan kenakan ketengah-tengah bola,
 - (e) Dengan kaki bagian dalam/ luar dan dengan menguatkan otot-otot kaki menahan bola dengan tekanan yang kuat,
 - (f) Apabila lawan berdiri dengan kaki rapat, maka cepat- cepat kaki yang merampas bola menekan dan menarik bola sehingga bola bergulir diatas kaki lawan kemudian bola segera dikuasai.
- b) Merampas bola sambil meluncur: Sucipto, dkk. 2000: 35)
 - (a) Lari mendekati bola yang di kuasai lawan sehingga memungkinkan untuk meluncur ke arah bola,
 - (b) Pada langkah terakhir kaki tumpu, lutut dibengkokan dan titik berat badan direndahkan
 - (c) Kaki yang meluncur ke arah bola dengan kaki bagian dalam atau telapak kaki bola didorong keluar penguasaan lawan
 - (d) Dengan dibantu tangan, badan direbahkan.

6). Hakikat Kegiatan ekstrakurikuler.

a. Hakikat Ekstrakurikuler

Kegiatan dari ekstrakurikuler ini sendiri dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan kepribadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan dari Siswa itu sendiri. Pengembangan kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari pengembangan institusi sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam pelajaran biasa (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan disekolah ataupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan Siswa mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya, (Piet A. Sahertian, 1994: 13). Menurut Depkibud (1994: 6) bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan olahraga yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan untuk lebih memperluas wawasan atau kemampuan peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan olahraga.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri bertujuan untuk mengembangkan bakat, kepribadian, prestasi dan kreativitas Siswa dalam rangka mengembangkan pendidikan Siswa seutuhnya. Secara khusus kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk:

1. Menyediakan lingkungan yang memungkinkan Siswa untuk mengembangkan potensi, bakat dan kemampuannya secara optomai sehingga mampu mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan pribadinya maupun kebutuhan masyarakat.
2. Memandu (artinya mengidentifikasi dan membina) dan memupuk (artinya mengembangkan dan meningkatkan) potensi-potensi Siswa secara utuh.
3. Pengembangan aspek afektif (nilai moral dan sosial) dan psikomotor(ketrampilan) untuk menyeimbangkan aspek kognitif Siswa.
4. Membantu Siswa dalam pengembangan minatnya, juga membantu Siswa agar mempunyai semangat baru untuk lebih giat belajar serta menanamkan rasa tanggung jawabnya sebagai seorang manusia yang mandiri (karena dilakukan diluar jam pelajaran).

Tujuan ekstrakurikuler di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler erat hubungannya dengan prestasi belajar Siswa. Melalui kegiatan ekstrakurikuler Siswa dapat bertambah wawasan mengenai mata pelajaran yang erat kaitannya dengan pelajaran di ruang kelas dan biasanya yang membimbing Siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah guru bidang study yang bersangkutan. Melalui kegiatan ekstrakurikuler juga Siswa dapat menyalurkan bakat, minat dan potensi yang dimiliki. Salah satu ciri kegiatan ekstrakurikuler adalah keanekaragamannya, hampir semua minat remaja dapat digunakan sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler,
[\(diunduh
tanggal 15 Mei 2018\).](http://hanpage.blogspot.com/p/ekstrakurikuler.html)

c. Jenis- jenis Ekstrakurikuler

Materi dan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang di selenggarakan di sekolah meliputi: a) Karya Wisata, b) Pertandingan olahraga, c) Kegiatan Musik, d) Perkumpulan *science*, e) Kelompok mendaki gunung, f) Kelompok menulis, g) *Vocal Group* dan sebagainya, (Percy E. Burup dalam paket A, Sahertian, 1995-133)

7). Karakteristik Anak SD

Anak yang berada dikelas awal SD adlah anak yang berada pada rentangan usia dini. Masa usia dini ini merupakan masa perkembangan anak yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan. Oleh karena itu, pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong sehingga akan berkembang secara optimal. Menurut Syamsu Yusuf, (2009:178-183), ada beberapa fase anak sekolah (usia sekolah dasar) yaitu :

a. Perkembangan intelektual

Dalam masa usia anak Sekolah Dasar rata- rata berada pada rentan usia 6-12 tahun, dalam masa usia itu anak sudah dapat mereaksi rangsangan intelektual.

Kemampuan intelektual pada masa ini sudah cukup untuk menjadi dasar diberikannya berbagai kecakapan yang dapaat mengembangkan pola pikir atau daya nalarnya. Kepada anak sudah boleh diberikan dasar- dasar keilmuan, seperti membaca, menulis dan menghitung. Di samping itu, kepada anak diberikan juga pengetahuan manusia, hewan, lingkungan alam sekitar dan sebagainya. Untuk mengembangkan daya nalarnya dengan melatih anak untuk mengungkapkan pendapat, gagasan, atau penilaian terhadap berbagai hal, (Syamsu Yusuf, 2009:178)

b. Perkembangan bahasa

Selama periode mas anak usia sekolah dasar ini merupakan masa berkembang pesatnya kemampuan mengenal dan menguasai kata.

Bahasa adalah sarana komunikasi dengan orang lain dalam pengertian ini mencakup semua cara berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan,

isarat, atau gerak dengan menggunakan kata-kata, (Syamsu Yusuf, 2009:179)

c. Perkembangan sosial

Dalam masa perkembangan sosial ini, anak mulai memiliki kesanggupan menyesuaikan diri sendiri dari sikap yang bekerja sama.

Maksud perkembangan sosial ini adalah pencapaian kematangan dalam hubungan sosial, dapat juga dikatakan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma kelompok, tradisi dan moral (agama), (Syamsu Yusuf, 2009-180).

d. Perkembangan emosi

Emosi merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tingkah laku individu, dalam hal ini termasuk pula perilaku belajar. Emosi yang positif, seperti perasaan senang, bergairah, bersemangat atau rasa ingin tahu.

Menurut Syamsu Yusuf, (2009:181), Apabila anak dikembangkan dalam lingkungan keluarga yang susunan emosinya stabil, maka perkembangan emosi anak cenderung stabil. Akan tetapi, apabila kebiasaan orang tua dalam mengekspresikan emosi kurang stabil dan kurang kontrol (seperti melampiaskan kemarahan dengan sikap agresif, mudah mengeluh, kecewa atau pesimis dalam menghadapi masalah), maka emosi anak cenderung kurang stabil. Emosi-emosi yang secara umum dialami pada tahap masa perkembangan usia sekolah ini adalah marah, rasa ingin tahu, dan kegembiraan (rasa senang, nikmat, atau bahagia).

e. Perkembangan Moral

Anak mulai mengenal konsep moral (mengenal benar salah atau baik buruk) pertama kali dari lingkungan keluarga. Pada mulanya mungkin anak tidak mengerti konsep moral ini, tetapi lambat laun akan memahaminya.

Pada usia sekolah dasar, anak sudah dapat mengikuti pertautan atau tuntutan dari lingkungan orang tua atau sosialnya. Pada akhir usia ini, anak sudah biasa memahami alasan yang mendasari suatu peraturan. Di samping itu, anak sudah dapat mengasosiasikan setiap bentuk perilaku dengan konsep benar salah atau baik buruk. Misalnya dia memandang atau menilai perbuatan nakal, dusta, dan tidak hormat kepada orang tua merupakan suatu salah atau buruk. Sedangkan perbuatan jujur, adil, dan sikap hormat kepada orang tua dan guru merupakan sikap yang buruk atau baik, (Syamsu Yusuf, 2009:182).

f. Perkembangan motorik

Seiring dengan perkembangan fisik yang beranjak matang, maka perkembangan motorik anak sudah dapat berkoordinasi dengan baik. Oleh karena itu, usia ini sangat ideal untuk belajar ketrampilan yang berkaitan dengan motorik, seperti menulis, menggambar melukis, mengetik, berenang, main bola, dan atletik. Sesuai dengan perkembangan fisik (motorik) maka di kelas- kelas permulaan sangat tepat diajarkan :

- (1) Dasar- dasar keterampilan untuk menulis dan menggambar
- (2) Keterampilan dalam menggunakan alat- alat olahraga (menerima, menendang, memukul)
- (3) Gerakan untuk meloncat, melompat, berlari, berenang, dan sebagainya
- (4) Baris berbaris secara sederhana untuk menanamkan kebiasaan, ketertiban, dan kedisiplinan, (Syamsu Yusuf, 2009:184).

B. Penelitian yang relevan

Penelitian yang relevan yaitu penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yang digunakan sebagai acuan referensi untuk memperkuat dan mendukung kajian teori yang sudah ada, serta digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu antara lain :

1. Penelitian milik Jati Nur Setioko (2014) yang berjudul Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Putra Kelas V SD Negeri Majatengah Kecamatan Bawang Banjarnegara Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat ketrampilan dasar bermain sepakbola siswa Putra kelas V SD Negeri Majatengah Kalibening Banjarnegara Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa Putra Kelas V tahun ajaran 2013/ 2014. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 31 Siswa kelas V. Instrumen yang digunakan adalah tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan sepakbola usia 10-12 tahun: *Dribbling, passing* bawah, lemparan kedalam, berlari dengan bola, *heading* dengan bola, tendangan ke gawang dengan bola. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitiannya: tidak ada Siswa yang masuk kategori baik sekali atau sebesar 0%, kategori baik sebanyak 14 Siswa atau sebesar 45,161 %, kategori sedang sebanyak 15 Siswa atau sebesar 48,387 % kategori kurang sebanyak 2 Siswa atau sebesar 6,452 % dan tidak terdapat Siswa kelas V yang masuk kategori sangat kurang.

2. Nur Cahyo Ibnu Widodo (2011), yang berjudul “ Tingkat Ketrampilan Bermain Sepakbola Siswa Putra SD Negeri Tegalmulyo Kelas IV, V, dan VI”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Tegalmulyo yang mempunyai kategori sedang (S) 16 Siswa (48,48%), dan kategori Kurang (K) 16 siswa (48,48%), dan Kategori sangat kurang (KS) hanya 1 siswa (3,03%). Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola siswa putra kelas atas SD Negeri Tegalmulyo tahun ajaran 2010 2011 dikategorikan kurang.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian kajian teori di atas timbul pemikiran bahwa tingkat kemampuan menendang dalam permainan sepakbola sangat menentukan keterampilan Siswa dalam bermain sepakbola. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan program pendidikan yang sangat memungkinkan untuk tempat pembinaan olahraga. Ekstrakurikuler dapat dijadikan sebagai media bagi Siswa yang berbakat dalam bidangnya, khususnya sepakbola untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya. Dengan pembinaan yang sangat sistematis, diharapkan dari kegiatan ekstrakurikuler Siswa dapat berprestasi secara individu maupun team SD Negeri 2 Binorong. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dalam satu Minggu 3 kali yaitu pada hari Senin, Selasa dan Rabu jam 14.30- 16.30 WIB, yang diikuti oleh Kelas IV dan V yang benar- benar berminat dan ingin latihan dalam olahraga sepakbola.

Kemampuan menendang bola dalam sepakbola sangat diperlukan dalam bermain sepakbola, untuk menguasai keterampilan yang baik maka harus menguasai unsur- unsur yang terkandung dalam sepakbola tersebut. Adapun unsur- unsur yang harus dikuasai antara lain: gerakan- gerakan tanpa bola (lari, mengubah arah, melompat dan gerak tipu tanpa bola), gerakan dengan bola (menendang bola, menerima bola, menyundul bola, menggiring bola, gerak tipu dengan bola, merebut bola, melempar bola, teknik penjaga gawang). Keterampilan dasar sepakbola yang dimiliki oleh peserta didik putra yang belum bisa menguasai secara maksimal sehingga dalam bermain sepakbola pun belum dapat bermain dengan efektif dan maksimal. Hal tersebut mempengaruhi prestasi olahraga khususnya olahraga sepakbola yang belum bisa memperoleh hasil yang diharapkan seperti setiap tahun belum pernah memperoleh juara.

Penelitian ini akan membahas tentang “Kemampuan Shooting Bola dalam permainan Sepakbola Siswa Peserta Ekstrakurikuler sepakbola Di SD Negeri 2 Binorong Tahun Ajaran 2019/ 2020”. Tes keterampilan dasar bermain sepakbola diukur dengan tes keterampilan gerak dasar bermain sepakbola menurut Daral Fauzi R yang mempunyai 6 macam tes yaitu: *Dribbling*(menggiring bola), *Short Passed* (menendang bola kesasaran), *throw in* (lemparan kedalam), *Running with the ball* (lari dengan sentuhan bola), *Heading the ball* (menyundul bola), *Menendang at the ball*(menendang bola dengan kaki tertentu)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu mengenai kemampuan shooting bola dalam permainan sepakbola Siswa peserta Ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri 2 Binorong Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun Ajaran 2019/ 2020, artinya dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui kemampuan shooting dalam permainan sepakbola Siswa pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode surve dengan teknik tes dan pengukuran untuk pengumpulan data.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik penelitian suatu penelitian,(Suharsimi Arikunto,2010:161). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tingkat kemampuan shooting bola pada permainan sepakbola Siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SD Negeri 2 Binorong. Tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola adalah kemampuan seseorang untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar secara mudah dan cermat yang digunakan sebagai koordinasi dan kontrol tubuh secara keseluruhan atau sebagian tubuh dalam permainan sepakbola yang

diukur menggunakan tes menurut Daral Fauzi R yang mempunyai 6 macam tes yang telah disebutkan diatas.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2010: 117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola Di SD Negeri 2 Binorong yang berumur 10-12 tahun berjumlah 23 anak.

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat maka diperlukan alat pengukur data yang dapat dipertanggungjawabkan, yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel, karena instrumen penelitian yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel, (Suharsimi Aeikunto, 2010: 211). Tes keterampilan cabang olahraga bertujuan untuk mengukur keterampilan para Siswa dalam suatu cabang olahraga. Tes ini mengungkapkan penguasaan keterampilan dasar cabang olah raga sepakbola. Untuk kebutuhan data penelitian tes yang akan dilaksanakan menggunakan pedoman tes sepakbola menurut Daral Fauzi. Yaitu : *Dribbling* (menggiring bola), *Short Passed* (menendang bola ke sasaran), *Throw in* (lemparan ke dalam), *Running with ball* (lari dengan

sentuhan bola), *Heading the ball* (menyundul bola), *Shooting at the ball* (shooting bola dengan kaki tertentu).

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen menurut Daral Fauzi R yang memiliki validitas dan realibilitas tiap- tiap butirnya sebagai berikut :

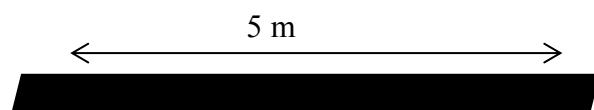
Tabel 3. Hasil perhitungan Validitas Terhadap Butir- butir Tes.

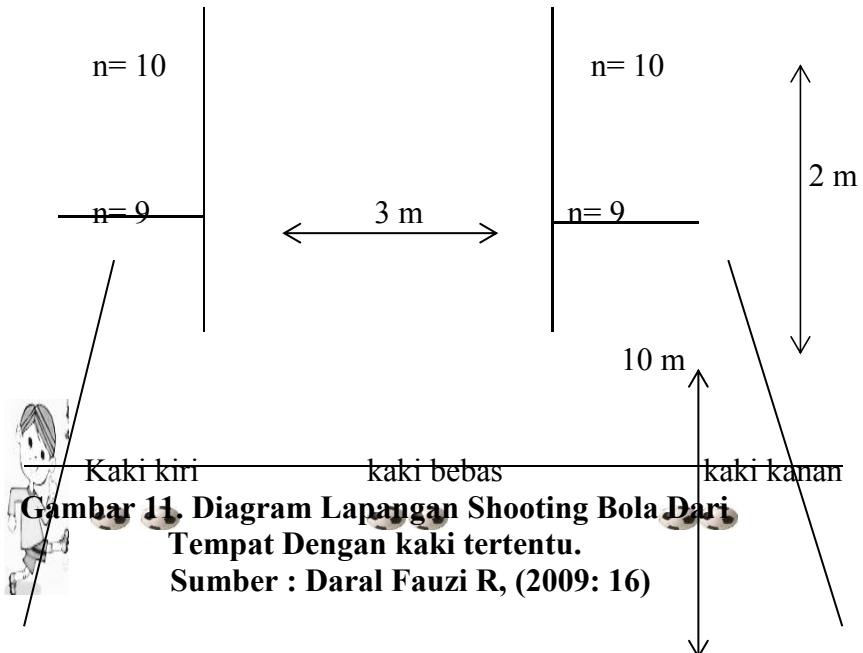
NO	BUTIR TES	VALIDITAS
1	Shooting at the ball	0.82

Sumber : Daral Fauzi R, (2009: 4)

a. Tes Shooting Bola Dari Tempat Dengan Kaki Tertentu (*Shooting at the Goal*)

- 1) Bola disusun pada garis serangan dengan komposisi 2 bola berada di kanan, 2 bola di kiri dan 2 bola berada di tengah.
- 2) Peserta tes berdiri jarak 1 meter pada bola yang akan di tendang ke arah gawang.
- 3) Peserta tes shooting bola 2 kali dengan kaki terkuat ke arah sasaran gawang.
- 4) Peserta tes shooting bola 2 kali dengan kaki terkuat ke arah sasaran gawang.
- 5) Peserta tes shooting bola 2 kali dengan kaki yang terkuat kearah sasaran gawang.
- 6) Sehingga 1 anak diberi kesempatan menendang keseluruhan 6 kali





Keterangan gambar :

N : 10 (daerah sasaran yang mendapat nilai 10)

N : 9 (daerah sasaran yang mendapat nilai 9)

N : 5 (daerah sasaran yang mendapat nilai 5)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode survei dengan tes pengukuran. Pelaksanaan tes dilakukan satu kali dengan kesempatan shooting 6 kali. Dalam pengambilan data ini testi melakukan tes secara berurutan sesuai dengan presensi secara bergantian sampai semua peserta melakukan semua. Antara tes satu ke tes selanjutnya ada waktu istirahatnya yaitu 5 menit. Proses pelaksanaan dilakukan dua *testor* yaitu guru penjas sebagai pencatat hasil, mahasiswa peneliti sebagai *timer* dan tata cara pelaksanaan tes.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Menurut Suharsumi Arikunto (2010:278) secara garis besar pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah yaitu 1) Persiapan, 2) Tabulasi, 3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian ini adalah statistik deskriptif yaitu untuk menggambarkan kemampuan shooting bola pada permainan sepakbola Siswa SD Negeri 2 Binorong yang mengikuti ekstrakurikuler.

Penilaian tes keterampilan dasar sepakbola tingkat SD ini dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya : 1) Memasukan hasil tes lapangan ke dalam formulir yang telah disediakan, 2) Nilai yang sudah ada atau hasil kasar yang ada di dalam formulir kemudian dirubah menjadi *T-score*, 3) Menjumlahkan seluruh *T-Score* yang sudah ada kemudian menentukan skor rata- rata dengan cara jumlah seluruh *T-Score* dibagi dengan jumlah item tes, 4) Setelah diketahui skor rata- rata tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola masing- masing Siswa (peserta tes) kemudian di masukan ke dalam tabel skala prestasi yaitu dengan kategori baik sekai, baik, sedang, kurang, kurang sekali.

Tabel 4: skala prestasi

No	Tingkat Ketrampilan	Interval	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Baik Sekali	49- 60		
2	Baik	37- 48		
3	Sedang	25- 36		

4	Kurang	13- 24		
5	Kurang Sekali	0- 12		
Jumlah				

Selanjutnya untuk mengetahui jumlah prosentasi dalam masing-masing kategori digunakan sebagai berikut :

$$P = f/N \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

P = Angka persentase

Sumber : Anas Sudjono, (2008:43)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Subjek Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SD Negeri 2 Binorong Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara, dengan lokasi pengambilan data dilaksanakan di lapangan Desa Binorong. SD Negeri 2 Binorong sendiri terletak ditengah- tengah permukiman Penduduk, berada di samping Kantor Kepala Desa Binorong serta jarak kekota kecamatan kurang lebih 8 KM dan ke kabupaten Sekitar 18 KM.Untuk Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Berjumlah 9 orang yang terdiri dari 6 tenaga Guru Kelas, 1 Guru PJOK, 1 Penjaga Sekolah serta 1 Kepala Sekolah.Dimana Pendidik dan Tenaga Pendidikannya masih ada yang Wiyata Bhakti yaitu Guru Kelas 3 dan 5 serta 1 Penjaga Sekolah. Jumlah Siswa keseluruhan adalah 146 terdiri dari 71 siswa putra dan 75 siswa perempuan

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan adalah seluruh peserta ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri 2 Binorong Tahun Ajaran 2019/ 2020 dengan Jumlah 23 siswa. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat ketrampilan Shooting dalam bermain sepakbola siswa pada peserta ekstrakurikuler SD Negeri 2 Binorong

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan pada hari kamis tanggal 5 Agustus 2019 pada pukul 14.00- 17.00 WIB yang bertempat dilapangan Sepakbola Desa Binorong

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Tingkat ketrampilan Shooting bola dalam permainan sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 2 Binorong tahun 2019/2020 dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut ini.

1. Tingkat keterampilan Dasar Bermain Bola Pada Aspek Shooting Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri 2 Binorong Tahun 2019/ 2020

Tingkat Ketrampilan dasar bermain sepakbola siswa pada Aspek *Shooting* dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 5. Tingkat Kemampuan Shooting Bola Bermain Sepak Bola Pada Aspek Shooting Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri 2 Binorong Tahun 2019/ 2020

No	Tingkat Ketrampilan	Interval	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Baik Sekali	49- 60	10	43,48
2	Baik	37- 48	13	56,52
3	Sedang	25- 36	0	0,0
4	Kurang	13- 24	0	0,0
5	Kurang Sekali	0- 12	0	0,0
Jumlah			23	100,0

Berdasarkan Tabel data dan tingkat keterampilan di atas dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola pada aspek *Shooting* siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola di SD Negeri 2 Binorong

tahun 2019/ 2020 sebagian besar pada kategori *sedang* dengan persentase 0,0% (0 Responden), Kategori *kurang* 0,0%.(0 responden), Kategori baik sekali 43,48% (10 responden), Kategori baik 56,52% (13 responden), kategori kurang sekali 0,0 (0 responden). Shooting dinilai berdasarkan ketepatan siswa dalam melakukan tembakan.Pencapaian mayoritas yang dalam keadaan *Baik* menunjukkan perlu peningkatan kemampuan sebab sepakbola membutuhkan kemampuan Shooting dengan baik.

C. Pembahasan

1. Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Pada Aspek Shooting Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri 2 Binorong Tahun 2019/ 2020

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola pada aspek *Shooting* siswa Ekstrakurikuler Sepakbola di SD Negeri 2 Binorong Tahun Pelajaran 2019/ 2020 dengan kategori baik, dengan persentase 56,52% (13 Siswa).Shooting merupakan salah satu keterampilan dasar sepakbola, oleh karena itu ketrampilan Shooting sangat penting sebagai sentuhan akhir dari penyerangan permainan sepakbola. Karena pemain yang mempunyai keterampilan Shooting yang baik akan lebih akurat dalam menembak bola ke gawang lawan.

Shooting membutuhkan kekuatan dan ketepatan sasaran. Pemain dengan kemampuan Shooting yang baik akan menembak dengan akurat serta mempunyai naluri mencetak gol lebih baik.Pemain yang mempunyai

keakuratan akan berupaya mencetak gol ketika melihat peluang sekecil apapun. Kemampuan Shooting diperlukan untuk mencetak gol dengan baik.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan: Ketrampilan shooting pada permainan sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Binorong Tahun Pelajaran 2019/ 2020 adalah sebanyak 10 responden atau sebesar 43,48% termasuk pada kategori baik sekali, sebanyak 13 responden atau sebesar 56,52% termasuk pada kategori baik, sebanyak 0 responden atau sebesar 0,0% termasuk kategori sedang, sebanyak 6 responden atau sebesar 0,0% termasuk pada kategori kurang dan 0 responden atau 0,0% pada kategori kurang sekali. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan SHOOTING (shooting) pada permainan sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler di SD Negeri 2 Binorong Tahun Pelajaran 2019/ 2020 berada dalam kategori *baik* sebanyak 13 responden atau dengan persentase 73,9%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan bukti ilmiah sehingga baik untuk dijadikan bahan referensi atau informasi bagi pihak yang membutuhkan khususnya bagi pihak sekolah SD Negeri 2 Binorong. Dari kesimpulan diatas dapat ditemukan beberapa implikasi yaitu :

1. Data mengenai kecakapan bermain sepakbola dapat menjadi gambaran bagi guru mata pelajaran pendidikan jasmani untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan kecakapan bermain sepakbola siswa.

2. Tes kemampuan dasar bermain sepakbola milik Daral Fauzi R dapat dijadikan tes untuk mengukur kecakapan bermain sepakbola, dan menjadi tolak ukur dalam mencari bibit atlet sepakbola.
3. Penelitian ini akan membantu para siswa agar mengerti pentingnya berlatih teknik dasar yang baik dalam pencapaian prestasinya.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan semaksimal mungkin, tetapi bukan berarti bahwa hasil penelitian ini tanpa ada keterbatasan. Kelemahan/ keterbatasan yang mungkin dapat dikemukakan disini adalah :

1. Peneliti tidak dapat melakukan kontrol terhadap kondisi seluruh subjek ketika melakukan tes sehingga kondisi fisik dan postur tubuh semua subjek dianggap sama karena yang terpenting adalah siswa peserta ekstrakurikuler Yang mengikuti sepakbola di SD Negeri 2 Binorong.
2. Tes keterampilan Shooting diberikan untuk umur 10-12 tahun.

D. Saran- saran

1. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menambah materi pembelajaran bermain sepakbola dan menerapkan sistem pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan bermain sepakbola anak didiknya, sehingga pada waktu proses belajar mengajar berjalan efektif dan efesien.

2. Bagi Siswa

Hendaknya dalam berlatih bermain sepakbola tidak hanya pada waktu kegiatan sekolah saja agar dapat meningkatkan kemampuan dasar bermain sepakbola seperti mengikuti atau menjadi anggota klub yang ada di daerah masing-masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun & Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan Gerak dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Daral Fauzi R. (2009). *Tes Keterampilan Sepakbola Usia 10-12 Tahun*. Jakarta: Sekjen Depdikbud
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan*. Yogyakarta: FIK UNY
- Harsono. (1988). *Coaching dan psikologis dalam choacing*. Depdikbud: Dirjendikti.
- Muhajir. (1994). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Yudhistira.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Yudhistira.
- M. Sajoto. (1995). *Peningkatan dan Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize.
- Piet A. Suhertian. (1994). *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Roji. (2004). *Penjas Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Depdikbud: Dirjendikti.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1: Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas FIK



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Ratuombo No. 1 Yogyakarta 55281 Telp (0274) 513002 508148 psw 282, 299, 291, 541

Nomor : 06.11/UN.34.16/PP/2019,

26 Juni 2019

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala KASBANGPOLINMAS Kabupaten Banjarnegara
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Kabul Eko Riyanto
NIM : 17604227035
Program Studi : PGSD Penjas
Dosen Pembimbing : Amat Komari, M.Si.
NIP : 196204221990011001
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 15 Juli s/d 5 Agustus 2019.
Tempat : SD Negeri 2 Binorong Kec. Bawang Kab. Banjarnegara.
Judul Skripsi : Keterampilan Gerak Dasar Bermain Sepakbola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri 2 Binorong Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019/2020.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala SD Negeri I Binorong.
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2: Surat Pengantar Penelitian Dari Kesbangpollinmas Banjarnegara



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 16 Telp. 0286-595169 Fax. 591187
SMS Center 081228124447 Banjarnegara 53414
<http://banjarnegarakab.go.id> E-mail : kesbangpolinmas@banjarnegarakab.go.id

Banjarnegara, 1 Juli 2019

Nomor : 070/228/KESBANGPOLLINMAS/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian An. Kabul Eko Riyanto

Kepada
Kepala Badan Perencanaan Penelitian
Dan Pengembangan
di
BANJARNEGARA

- I Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 06.11/UN.34.16/PP/2019 Tanggal 26 Juni 2019, Penhal Permohonan Izin Penelitian.
- II Dengan ini Kepala Kantor Kesbangpollinmas Kab. Banjarnegara, yang dalam hal ini berlinduk alas nama Bupati Banjarnegara dengan ini menyatakan bahwa pada prinsipnya **TIDAK KEBERATAN/MENYETUJU** atas pelaksanaan Permohonan Ijin Survey/Penelitian di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang di laksanakan oleh :
- | | |
|---------------------|---|
| a. Nama | : KABUL EKO RYANTO |
| b. Pekerjaan | : Pegawai Negeri Sipil |
| c. Alamat Instansi | : Universitas Negeri Yogyakarta |
| d. Alamat Rumah | : Desa Danaraja, Rt. 001/Rw. 001, Kec. /Kab. Banyumas. |
| e. Judul Penelitian | : "Ketrampilan Gerak Dasar Bermain Sepakbola pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri 2 Binorong Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019/2020." |
- g. Penanggung Jawab : Prof. Dr. Wawan S. Sunerman, M.Ed.
h. Anggota : -
i. Dengan Ketentuan sebagai berikut :
1. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut diatas tidak di salahgunakan untuk maksud dan tujuan yang lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
 2. Bahwa sebelum melaksanakan tugas yang sifatnya langsung kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Wilayah, Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
 3. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan dimaksud, diminta kepada yang bersangkutan untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara u.p. Kepala Kantor Kesbangpollinmas Kab. Banjarnegara pada kesempatan pertama.
 4. Ijin Rekomendasi ini berlaku mulai bulan Juli s/d September 2019.

Demikian Surat Rekomendasi dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat



DRS. SILA SATRIANA, M.SI
Pembina Tingkat I
NIP. 197009031990031005

8. Anggota : -
- III. Ijin Penelitian ini diberikan dengan ketentuan :
- a. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak untuk disalahgunakan dengan maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
 - b. Bahwa sebelum melaksanakan tugas kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
 - c. Bahwa setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud diminta kepada yang bersangkutan untuk wajib melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara cq. Kepala Baperlitbang Kabupaten Banjarnegara pada kesempatan pertama.
 - d. Surat Izin Perpanjangan Pelaksanaan Penelitian/Riset/Pra Survei/Praktek ini berlaku dari tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 1 September 2019 dan dapat diperbarui kembali.

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian Dari DINDIKPORA Banjarnegara



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
Jl. May Jend Di Panjaitan No. 57 Telp. (0286)-594846 Fax. 591815
Sms Center 081228124447 Banjarnegara 53414
<http://dindikpora.banjarnegarakab.go.id> E-mail: dindikpora@banjarnegarakab.go.id

Banjarnegara, 2 April 2019
Kepada
Nomor : 070/ 4015 /Dikpora/2019 Yth Kepala SDN 2 Binorong
Lampiran : - di
Hal : Ijin Penelitian BAWANG

Memperhatikan surat Kepala Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Kab. Banjarnegara Nomor : 070/164/BAPERLITBANG /2019 Tanggal 1 Juli 2019 perihal Surat Izin Penelitian / Survei.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diminta kepada Saudara untuk membantu memberikan data-data yang diperlukan sebatas kewenangan Saudara, untuk kepentingan penelitian bagi mahasiswa atas nama :

Nama	: KABUL EKO RIYANTO
Pekerjaan	: PNS
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat	: Desa Danaraja 1/1 Kec./Kab. Banyumas
Lokasi Penelitian	: SDN 2 Binorong Kec. Bawang
Dilaksanakan	: 1 Juli 2019 s.d. 1 September 2019

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas perhatiannya

Lampiran 5: Surat Izin Penelitian Dari SD Negeri 2 Binorong



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT DINDIKPORA KECAMATAN BAWANG

SD NEGERI 2 BINORONG

Alamat : Jln Kertawati Desa Binorong, Kec. Bawang, Kab. Banjarnegara Telp (0286) 5983368 Kode Pos 53471

Binorong, 4 Juli 2019

Nomor : 034/SDN2Binorong/VI/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Dekan FIK UNY

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dari FIK UNY Nomor 06.11/UN.34.16/PP/2019 dan dari KESBANGPOLLINMAS Kab.Banjarnegara Nomor: 070/228/KESBANGPOLLINMAS/2019 Serta dari BAPERLITBANG Kab.Banjarnegara Nomor: 070/164/ BAPERLITBANG/2019 dan dari DINDIKPORA Kab.Banjarnegara Nomor: 070/ 4015 perihal Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian mahasiswa atas nama :

Nama : Kabul Eko Riyanto

NIM : 17604227035

Judul : Ketrampilan Gerak Dasar Bermain Sepak Bola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri 2 Binorong Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019/ 2020

No	Latihan	Waktu	Hari	Keterangan
1	Passing & Control Berpasangan	40 menit	Senin	
2	Dribbling & Menendang	40 menit		
3	Shooting	25 menit		
			Selasa	
1	Heading	20 menit		
2	Shooting & dribling	40 menit		
3	Game sederhana	40 menit		

Lampiran 6: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPT DINDIKPORA KECAMATAN BAWANG
SD NEGERI 2 BINORONG

Alamat : Jln Ketewel Desa Binorong, Kec.Bawang, Kab. Banjarnegara Telp. (0286) 5985568 Kode Pos 53471

Binorong, 15 Juli 2019

Nomor : 039/SDN2Binorong/VI/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Dekan FIK UNY

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dari FIK UNY Nomor 06.11/UN.34.16/PP/2019 dan dari KESBANGPOLLINMAS Kab.Banjarnegara Nomor: 070/228/KESBANGPOLLINMAS/2019 Serta Dari BAPERLITBANG Kab.Banjarnegara Nomor: 070/164/ BAPERLITBANG/2019 Dan dari DINDIKPORA Kab.Banjarnegara Nomor: 070/ 4015 perihal Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian mahasiswa atas nama :

Nama : Kabul Eko Riyanto

NIM : 17604227035

Judul : Ketrampilan Gerak Dasar Bermain Sepak Bola Pada Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri 2 Binorong Kecamatan Bawang Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019/ 2020

Lampiran 7: Program Ekstrakurikuler Sepak Bola SD Negeri 2 Binorong

Mengetahui dengan keterangan di atas kami selaku Kepala Sekolah SD Negeri 2 Binorong

menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian di sekolah kami.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kamin ucapkan terima kasih.



1	Koordinasi dribbling & Passing	40 menit	Rabu	
2	Passing, receiving & shooting	40 menit		
3	Game tanpa kiper	20 menit		
			Senin	
1	Shooting ke gawang	40 menit		
2	Receiving, dribbling & shooting	40 menit		
3	Body position & first touch	25 menit		

Bulan ke- 2

No	Latihan	Waktu	Hari	Keterangan
1	First touch & dribble	40 menit	Selasa	
2	Dribble & Passing	40 menit		
3	Game	25 menit		
			Rabu	
1	Heading	20 menit		
2	Shooting ke gawang	40 menit		
3	Passing & control	40 menit		
			Senin	
1	Fisik dengan game	40 menit		
2	Receiving, dribbling & shooting	40 menit		
3	Game dengan 2 bola	20 menit		
			Selasa	
1	Shooting ke gawang	40 menit		
2	Passing dan control	40 menit		
3	Game	25 menit		

Bulan ke- 3

No	Latihan	Waktu	Hari	Keterangan
1	Persahabatan dengan club lain	2 Jam	Rabu	
1	Recovery Fisik	20 menit	Senin	
2	Shooting & dribling	40 menit		
3	Control & Shooting	40 menit		
1	Koordinasi dribbling & Passing	40 menit	Selasa	
2	Passing, receiving & shooting	40 menit		
3	Game tanpa kiper	20 menit		
1	Shooting ke gawang	40 menit	Rabu	
2	Receiving, dribbling & shooting	40 menit		
3	Body position & first touch	25 menit		
Bulan ke-4				
No	Latihan	Waktu	Hari	Keterangan
1	Passing & Control Berpasangan	40 menit	Senin	
2	Dribbling & Menendang	40 menit		
3	Shooting	25 menit		
1	Heading	20 menit	Selasa	
2	Shooting & dribling	40 menit		
3	Game sederhana	40 menit		
1	Koordinasi dribbling & Passing	40 menit	Rabu	
2	Passing, receiving & shooting	40 menit		
3	Game tanpa kiper	20 menit		
1	Shooting ke gawang	40 menit	Selasa	
2	Receiving, dribbling & shooting	40 menit		
3	Body position & first touch	25 menit		

Bulan ke-5

Bulan ke-6

No	Latihan	Waktu	Hari	Keterangan
1	Skil touch & drabble	40 menit	Selasa	
2	Dribble & Passing	40 menit		
3	Game	25 menit		
1	Heading & Control	20 menit	Selasa	
2	Dribbling & Passing	40 menit		
3	Shooting & ke gawang	40 menit		
1	Fisik dengan game	40 menit	Selasa	
2	Receiving, dribbling & shooting	40 menit		
3	Game dengan 2 bola	20 menit		
1	Shooting ke gawang	40 menit	Selasa	
2	Passing dan control	40 menit		
3	Game	25 menit		

Bulan ke- 7

No	Latihan	Waktu	Hari	Keterangan
1	Fisik & Dribble	40 menit	Senin	
1	Passing & Control Berpasangan	40 menit		
2	Ball Feeling & Kelmeahan	40 menit		
2	Dribbling & Menendang	40 menit	Selasa	
3	Game	25 menit		
3	Shooting	25 menit		
1	Emparan ke dalam	20 menit	Selasa	
1	Heading	20 menit		
2	Koordinasi, Dribbling & Shooting	40 menit		
3	Dribbling, Chapping & Feinting	40 menit		
1	Koordinasi, dribbling & Passing	40 menit	Rabu	
2	Koordinasi, Dribbling & shooting	40 menit		
3	Passing tanpa kiper	20 menit		
1	Shooting ke gawang	40 menit	Selasa	
1	Receiving, dribbling & shooting	40 menit		
2	Game atau Persahabatan	25 menit		
3	Body position & first touch	25 menit		

Bulan ke- 8
Bulan ke-9

No	Latihan	Waktu	Hari	Keterangan
1	Skill lewati lawan	40 menit	Selasa	
2	Lewati lawan & Passing	40 menit		
3	Game	25 menit		
1	Lempar & Control	20 menit	Rabu	
2	Dribbling & Passing	40 menit		
3	Shooting ke Gawang	40 menit		
1	Fisik dengan game	40 menit	Senin	
2	Receiving, dribbling & shooting	40 menit		
3	Game dengan 2 bola	20 menit		
1	Shooting ke gawang	40 menit	Selasa	
2	Passing dan control	40 menit		
3	Game	25 menit		

Lampiran 8: Tabulasi Data Penelitian dan Kategorisasi

No	Nama	SHOOTING	
		Skor	Kategori
1	ABS	47	Baik
2	DAF	47	Baik
3	EF	38	Baik
4	RYP	48	Baik

5	IK	39	Baik
6	FR	38	Baik
7	APP	53	Baik Sekali
8	RES	49	Baik Sekali
9	HS	48	Baik
10	QRS	48	Baik
11	BEW	51	Baik Sekali
12	S	49	Baik Sekali
13	T	44	Baik
14	BAS	38	Baik
15	TFP	43	Baik
16	ST	53	Baik Sekali
17	SA	51	Baik Sekali
18	AF	43	Baik
19	FS	48	Baik
20	SR	51	Baik Sekali
21	NH	49	Baik Sekali
22	AP	53	Baik Sekali
23	FAP	53	Baik Sekali

Lampiran 9: Data Individu Peserta Ekstrakurikuler

No	Nama	Tanggal Lahir
1	ADE BAGUS SATRI	26-08-2008
2	DANDA AL FAREZI	20-11-2007
3	ERIK FERDIAN	02-08-2008
4	REZA YOGI PRESETYO	29-11-2008
5	IBNU KAUSAR	13-10-2008
6	FATHAN ROIS	06-02-2008
7	ANANDA PUTRA PERMANA	12-04-2009
8	RENDI EKA SAPUTRA	06-02-2008

9	HAFIS SUBEKTI	04-01-2009
10	QIYAS RAHEESH SAIROZIY	31-12-2008
11	BAMBANG EDI WIJAYA	23-10-2008
12	SUPRAMONO	05-03-2009
13	TAUFIQURROHMAN	02-05-2008
14	BAGAS ADE SOIRUN	30-03-2008
15	TITIK FAJAR PUNGKASAN	05-08-2008
16	SURATNO	23-09-2008
17	SAIFUL ANWAR	19-06-2008
18	ANANDA FITRAH K	16-09-2008
19	FARID SRIONO	07-06-2009
20	SUGENG RIYADI	20-06-2009
21	NUR HIDAYAT	26-10-2007
22	AFLAH PAMBAREP	06-07-2007
23	FIRDAUS AHNAF PUTRA	11-12-2007

Lampiran 10: Hasil Tes Tiap Individu

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : ABS UMUR : 12 Tahun
TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
NO.UNT : 1 Desa Binorong

NO URUT		:			
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	9, 5, 10, 5, 9 dan 9	47	Baik	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : DAF UMUR : 12 Tahun
TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
Desa Binorong

NO URUT : 2					
No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	5, 5, 10, 9, 9 dan 9	47	Baik	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : EF UMUR : 12 Tahun
 TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
 Desa Binorong
 NO URUT : 3

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	5, 5, 5, 9, 9 dan 5	38	Baik	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : RYP UMUR : 12 Tahun
 TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
 Desa Binorong
 NO URUT : 4

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	10, 5, 5, 9, 9 dan 10	48	Baik	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : IK UMUR : 12 Tahun
 TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
 Desa Binorong
 NO URUT : 5

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	10, 5, 5, 5, 9 dan 5	39	Baik	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : FR UMUR : 12 Tahun
 TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
 Desa Binorong
 NO URUT : 6

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan

1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	9, 5, 5, 5, 9 dan 5	38	Baik	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : APP UMUR : 12 Tahun
TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
Desa Binorong
NO URUT : 7

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	9, 5, 10, 10, 9 dan 10	53	Baik Sekali	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : RES UMUR : 12 Tahun
TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
Desa Binorong
NO URUT : 8

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	9, 10, 10, 10, 5 dan 5	49	Baik Sekali	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : HS UMUR : 12 Tahun
TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
Desa Binorong
NO URUT : 9

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	9, 5, 10, 10, 9 dan 5	48	Baik	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : QRS
 TANGGAL TES : 11 Juli 2019
 NO URUT : 10

UMUR : 11 Tahun
 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
 Desa Binorong

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	10, 5, 5, 9, 9 dan 10	48	Baik	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA
 NAMA : BEW
 TANGGAL TES : 11 Juli 2019
 NO URUT : 11

UMUR : 12 Tahun
 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
 Desa Binorong

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	10, 9, 5, 9, 9 dan 9	51	Baik Sekali	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA
 NAMA : S
 TANGGAL TES : 11 Juli 2019
 NO URUT : 12

UMUR : 12 Tahun
 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
 Desa Binorong

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	10, 5, 10, 5, 9 dan 10	49	Baik Sekali	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA
 NAMA : T
 TANGGAL TES : 11 Juli 2019
 NO URUT : 13

UMUR : 11 Tahun
 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
 Desa Binorong

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali	5, 9, 10, 10, 5 dan 5	44	Baik	Jumlah yang

	SHOOTING)				masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : BAS UMUR : 11 Tahun
 TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
 Desa Binorong
 NO URUT : 14

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	5, 9, 5, 9, 5 dan 5	38	Baik	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : TFP UMUR : 12 Tahun
 TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
 Desa Binorong
 NO URUT : 15

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	9, 9, 5, 10, 5 dan 5	43	Baik	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : ST UMUR : 12 Tahun
 TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
 Desa Binorong
 NO URUT : 16

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	9, 10, 9, 10, 5 dan 10	53	Baik Sekali	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : SA UMUR : 12 Tahun
 TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola

Desa Binorong

NO URUT : 17

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	9, 5, 9, 10, 9 dan 9	51	Baik Sekali	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : AFK UMUR : 11 Tahun
TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola Desa Binorong

NO URUT : 18

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	5, 5, 5, 10, 9 dan 9	43	Baik	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : FS UMUR : 11 Tahun
TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola Desa Binorong

NO URUT : 19

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	5, 10, 9, 10, 9 dan 5	48	Baik	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : SR UMUR : 12 Tahun
TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola Desa Binorong

NO URUT : 20

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	5, 10, 9, 9, 9 dan 9	51	Baik Sekali	Jumlah yang masuk ke sasaran

--	--	--	--	--

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : NH UMUR : 11 Tahun
 TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
 Desa Binorong
 NO URUT : 21

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	5, 10, 10, 9, 10 dan 5	49	Baik Sekali	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

NAMA : AP UMUR : 12 Tahun
 TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
 Desa Binorong
 NO URUT : 22

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	9, 10, 5, 9, 10 dan 10	53	Baik Sekali	Jumlah yang masuk ke sasaran

FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

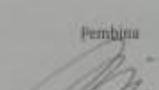
NAMA : FAP UMUR : 12 Tahun
 TANGGAL TES : 11 Juli 2019 TEMPAT TES : Lap. Sepak Bola
 Desa Binorong
 NO URUT : 23

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Keterangan
1	SHOOTING (Jarak 12 Meter 6 Kali SHOOTING)	10, 10, 9, 9, 10 dan 5	53	Baik Sekali	

Lampiran 11: Daftar Hadir Ekstrakurikuler

NO	NAMA	Agustus										Ket					
		Minggu ke 1			Minggu ke 2			Minggu ke 3			Minggu ke 4			Minggu ke 5			
		Sabtu	Selasa	Rabu	Sabtu	Selasa	Rabu	Sabtu	Selasa	Rabu	Sabtu		Selasa	Rabu	Sabtu	Selasa	Rabu
1	ADE BAGUS SATRIO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
2	DANDA AL FAREZI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
3	ERIK FERDIAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
4	REZA YDGI PRASETYO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
5	IBNU KAUSAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
6	FATHAN HOIS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
7	ANANDA PUTRA PERMANA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
8	RENDI EXA SAPUTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
9	HAFIS SUBEKTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
10	QIYAS RHEESH SAIROZY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
11	BAMBANG EDI WILAYA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
12	SUPRAMOND	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
13	TAUFIQURROHMAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
14	BAGAS ADE SOIRUN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
15	TITIK FAJAR PUNGKASAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
16	SURATNO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
17	SAIFUL ANWAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
18	ANANDA FITRAH KURNIAWAN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
19	FARID SHIOMO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
20	SUGENG RIYADI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
21	NUR HIDAYAT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
22	AFLAH PAMBAREP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
23	FIRDAUS AHNAF PUTRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

Pembina



KABUL EKO RYANTO, A.Ma.Pd
NIP. 196601161985081001

Mengetahui,
Kepala Sekolah



MAKSUDI, S.Pd
NIP. 196505061988061003

DAFTAR HADIR EKSTRA SEPAK BOLA
SD NEGERI 2 BINORDONG, KECAMATAN BAWANG, KAB. BANJARNEGARA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020 SEMESTER I

BULAN : Juli

NO	NAMA	Tanggal Pemilihan										Kd.	
		Minggu ke 1			Minggu ke 2			Minggu ke 3			Minggu ke 4		
		Sabtu	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	
1	ADE BAGUS SATRIO												
2	DANDA AL FAREZI												
3	ERIK FERDIAN												
4	REZA YOGI PRASetyo												
5	IBNU KAUSAR												
6	FATHAN RDIS												
7	ANANDA PUTRA PERMANA												
8	RENDI EKA SAPUTRA												
9	HAFIS SUBEXTI												
10	QIYAS RHEESH SAIROZY												
11	BAMBANG EDI WIJAYA												
12	SUPRAMONDO												
13	TAUFIDQURROHMAN												
14	BAGAS ADE SOIRUN												
15	TITIK FAJAR PUNGKASAN												
16	SURATNO												
17	SAIFUL ANWAR												

18	ANANDA FITRAH KURNIAWAN											
19	FARID SRONO											
20	SUGENG RIYADI											
21	NUR HIDAYAT											
22	AFLAH PAMBAREP											
23	FIRDAUS AHNAF PUTRA											

Pemilihan

KABUL EKO RIYANTO, L.M.Pd
NIP. 196601161985081001



NIP. 196601161985081001

Lampiran 12: Gambar Pengambilan Data



Pemasangan Alat Peraga



Foto Bersama Peserta



Praktik Pengambilan Data



Praktik Pengambilan Data

Lampiran 13: SARPRAS



